

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung.” dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti “Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung” dapat diterima kebenarannya. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Kejuruan Negeri di Kota Bandung

Secara umum komunikasi interpersonal kepala sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung berada dalam kategori baik. Dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah yang dilakukan dengan guru dapat meningkatkan produktivitas kerja guru. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator komunikasi interpersonal kepala sekolah seperti keterbukaan kepala sekolah kepada guru dalam memberi dan menerima informasi, empati, dukungan, sikap positif, dan kesamaan dalam berkomunikasi tanpa memandang status guru.

2. Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung

Secara umum produktivitas kerja guru pada sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung berada dalam kategori baik. Bisa dikatakan bahwa guru sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung memiliki tingkat produktivitas kerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator produktivitas kerja guru seperti pengembangan potensi diri guru, guru mempunyai orientasi pekerjaan yang positif dan kemampuan bekerja yang ditunjukkan dalam

kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan bekerja berdasarkan TUPOKSI guru.

### 3. Kontribusi Komunikasi Interpersonal kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung

Hasil uji korelasi antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dan produktivitas kerja guru berada pada kriteria cukup kuat, ini berarti bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berkontribusi cukup kuat terhadap produktivitas kerja guru. Adapun prosentase kontribusi komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung sebesar 22.2%, dan 87.8% merupakan faktor lain yang berkontribusi tetapi tidak diteliti oleh peneliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan. Saran yang peneliti ajukan diharapkan dapat menjadi masukan bagi seluruh kepala sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung, bagi guru, peneliti selanjutnya dan pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

Pada dasarnya komunikasi interpersonal sudah berjalan dengan baik di sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung, namun ketika peneliti mengamati hal-hal yang penting untuk dilakukan oleh kepala sekolah, terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai saran yang konstruktif yaitu:

- a. Dalam berkomunikasi dengan guru, Kepala sekolah hendaknya terbuka dalam memberikan dan menerima informasi sehingga terkesan bahwa kepala

sekolah memandang guru sangat bernilai dan memiliki kontribusi nyata terhadap kemajuan sekolah.

- b. Sikap empati dalam berkomunikasi harus tertanam di dalam diri kepala sekolah, sehingga guru merasa bahwa kepala sekolah sangat memerhatikan kondisi guru baik secara fisik maupun mental.
- c. Sikap positif dan mendukung juga harus menjadi perhatian penuh, karena pada dasarnya ketika berkomunikasi kepala sekolah sebagai komunikator harus memiliki tujuan yang baik dengan mendukung guru melalui contoh nyata yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga guru termotivasi untuk selalu melakukan yang terbaik sehingga menjadi lebih produktif dalam bekerja.
- d. Menjaga prinsip kesetaraan atau kesamaan derajat ketika berkomunikasi, karena guru akan merasa dihargai apabila ketika berkomunikasi dengan kepala sekolah dianggap sama dan tidak dibeda-bedakan berdasarkan latar belakang, pangkat atau golongan.
- e. Kepala sekolah perlu menerapkan prinsip kekeluargaan di dalam sekolah. Sekalipun kepala sekolah harus menjaga kewibawaannya sebagai seorang pemimpin, tetapi harus mampu merangkul guru sebagai ujung tombak kemajuan sekolah yang dipimpinnya sehingga guru merasa diakui, dihargai dan dibutuhkan kontribusinya bagi kemajuan sekolah. Untuk merangkul guru, salah satu cara yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan mengintensifkan hubungan interpersonal bersama guru sehingga tercipta lingkungan sekolah yang nyaman.

## 2. Bagi Guru

Adapun saran konstruktif yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada guru-guru yang terlibat langsung dalam penelitian ini merupakan saran yang terkait

dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru, di mana indikator ini mendapatkan skor terendah diantara indikator lainnya, adapun saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

- a. Guru harus melakukan penelitian tindakan kelas, setidaknya 1 tahun 1 kali dan dilakukan rutin sebagai upaya mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik yang selanjutnya akan membantu guru merancang pengembangan model pembelajaran,
- b. Guru harus bekerjasama dalam melakukan penelitian tindakan kelas, karena berdasarkan hasil penelitian bahwa guru masih belum optimal melakukan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu apabila hal ini dilakukan bersama-sama akan terasa lebih ringan, tentunya juga dengan bantuan kepala sekolah.
- c. Guru harus memiliki orientasi pekerjaan yang positif dan mempunyai target yang realistis. Sehingga ketika melakukan pekerjaannya, guru tidak hanya sekedar memenuhi tugas mengajar 24 jam selama 1 minggu, lebih daripada itu meliputi tanggungjawabnya mendidik peserta didik untuk menjadi berkarakter,
- d. Produktivitas sekolah sebagian besar ditentukan oleh produktivitas kerja guru, dan guru yang produktivitas kerjanya tinggi adalah guru yang produktif, dan guru yang produktif adalah ia yang mau belajar, berusaha memperbaiki diri, dan bekerja cerdas mendidik diri sendiri dan oranglain.

### 3. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti sepenuhnya menyadari dalam laporan hasil penelitian (skripsi) ini masih terdapat kekurangan. Namun alangkah baiknya jika peneliti memberikan saran konstruktif bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat melakukan penelitian dengan sangat baik dan mendapatkan hasil yang akurat. Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

- a. Dapat menindaklanjuti penelitian ini, karena pada dasarnya kepala sekolah harus mengetahui dan memahami kondisi guru sehingga sekolah tersebut menjadi lebih produktif.
- b. Untuk selanjutnya akan lebih baik jika dilakukan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang berbeda melalui pendekatan kualitatif atau pendekatan eksperimen, agar hal-hal yang belum terkaver dalam penelitian ini bisa diperbaiki dikemudian hari.